

INTISARI

Di era globalisasi saat ini, sektor pariwisata merupakan kekuatan yang menonjol dan tangguh dalam mendukung perekonomian dunia. Sepanjang abad ke-21, sektor yang berkembang ini akan muncul sebagai katalis utama yang mendorong lanskap perekonomian global, dengan mengambil tempat yang tepat di antara industri-industri terkemuka yang terglobalisasi. Pengembangan Destinasi Wisata yang baik dapat terwujud dengan peningkatan dari kualitas Destinasi Wisata sehingga dapat memberikan representasi yang baik kepada pengunjung yang akan berwisata di destinasi. Para *stakeholder* yakni pemerintah, pengelola, serta masyarakat harus memiliki pemahaman mengenai komponen-komponen dalam suatu Destinasi Wisata yaitu 4A yang terdiri dari *Attraction* (atraksi), *Accessibility* (aksesibilitas), *Amenity* (amenitas), dan *Ancillary* (layanan pendukung) dikarenakan kepuasan pengunjung serta citra pariwisata dari Destinasi Wisata tersebut akan meningkat apabila keempat komponen tersebut diperhatikan dan dikembangkan oleh para *stakeholder*. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana pengembangan pariwisata di Destinasi Wisata Pancur Aji yang merupakan ‘wajah’ dari pariwisata Kota Sanggau, Kalimantan Barat apabila dilihat dari prinsip pariwisata berkelanjutan. Fokus dari penelitian ini untuk mengetahui pengembangan Destinasi Wisata Pancur Aji ditinjau dari prinsip pariwisata berkelanjutan. Proses penelitian dilakukan berdasarkan metodologi penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. pengembangan Destinasi Wisata pancur Aji membutuhkan kerjasama antara pihak pengelola yakni Disporapar Kab. Sanggau serta masyarakat untuk mencapai tujuan bersama yaitu membangun pariwisata Pancur Aji melalui prinsip pariwisata berkelanjutan. Pengelolaan juga harus disertai dengan perencanaan yang memiliki acuan dengan analisis-analisis yang telah dilakukan, peran pengelola sebagai pembangun, pengatur dan penanggung jawab destinasi, serta peran masyarakat sebagai pihak pendukung.

Kata Kunci: pengembangan pariwisata, pariwisata berkelanjutan.

ABSTRACT

In the current era of globalization, the tourism sector is a prominent and powerful force in supporting the world economy. Throughout the 21st century, this growing sector will emerge as a major catalyst driving the global economic landscape, taking its rightful place among the leading globalized industries. The development of good tourist destinations can be realized by improving the quality of tourist destinations so that they can provide good representation to visitors who will travel to the destination. Stakeholders, namely the government, managers, and the community must have an understanding of the components of a tourist destination, namely 4A which consists of Attraction, Accessibility, Amenities and Ancillary due to visitor satisfaction and the tourism image of the tourist destination will improve if these four components are paid attention to and developed by stakeholders. This research was conducted to understand how tourism development in the Pancur Aji Tourism Destination is the 'face' of tourism in Sanggau City, West Kalimantan when viewed from the principles of sustainable tourism. The focus of this research is to determine the development of the Pancur Aji Tourism Destination in terms of sustainable tourism principles. The research process was carried out based on qualitative research methodology using observation, interviews and literature study methods. The development of the Pancur Aji tourist destination requires collaboration between the management, namely Disporapar Kab. Sanggau and the community to achieve a common goal, namely developing Pancur Aji tourism through the principles of sustainable tourism. Management must also be accompanied by planning that has references to the analyzes that have been carried out, the role of the manager as a developer, regulator and person in charge of the destination, as well as the role of the community as a supporting role.

Keywords: tourism development, sustainable tourism.